

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian kali ini penulis ingin mengetahui apakah likuiditas yang diukur menggunakan rasio LDR dan efisiensi operasional yang diukur menggunakan rasio BOPO mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA) pada Bank ICB Bumiputera. Oleh karena itu, sebagai variabel bebas/*independent* (variabel X1) adalah likuiditas, dan sebagai variabel bebas yang kedua (variabel X2) adalah efisiensi operasional. Sedangkan yang menjadi variabel terikat/*dependent* dari penelitian ini adalah profitabilitas dari Bank ICB Bumiputera periode tahun 2007-2010.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah yang dimaksudkan adalah kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Setiap penelitian mempunyai tujuan

dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Melalui penelitian yang dilakukan, para peneliti dan pihak yang terkait dapat mempergunakan hasil penelitian tersebut. Secara umum, data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan verifikatif. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan likuidasi yang diukur dengan rasio LDR, perkembangan efisiensi operasional yang diukur dengan rasio BOPO, dan perkembangan profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA pada Bank ICB Bumiputera. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuidasi dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Bank ICB Bumiputera.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang membutuhkan penjelasan dan jawaban. Desain penelitian digunakan untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana desain penelitian ini harus mendukung dan

mengikuti metode penelitian yang ditetapkan. Desain membantu peneliti mendapatkan dan menemukan penjelasan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian serta membantu dalam memudahkan pelaksanaan penelitian.

Menurut Malhotra (2005:29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Riset eksplanotori

Riset eksplanotori adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.

2. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

3. Riset kausal

Riset kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Penelitian ini menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menjelaskan masing-masing variabel. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal dan deskriptif. Menurut Iqbal Hasan, desain kausal adalah desain yang berguna untuk menganalisis hubungan suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, atau dengan kata lain hubungan yang terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terkait.

Adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Membuat dan menetapkan hipotesis
4. Memilih pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian
5. Mengumpulkan data
6. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.
7. Melakukan pembahasan
8. Menarik kesimpulan dan menyusun hasil keseluruhan penelitian dalam laporan penelitian.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (X_1) dan efisiensi operasional (X_2) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang keadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas sebagai variabel (X_1) dan efisiensi operasional sebagai variabel (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat/tidak bebas adalah variabel yang keadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel tidak bebasnya adalah profitabilitas sebagai variabel (Y)

Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA yang dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	kemampuan penyediaan alat-alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi semua kewajiban bank yang segera harus dibayar. (Wahdi dalam Malayu Hasibuan, 2009: 94)	$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Efisiensi Operasional (X2)	Perbandingan antara biaya operasi dengan pendapatan operasi. (Lukman Dendawijaya, 2009: 119)	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase (Malayu Hasibuan, 2009: 100)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1. Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang dibutuhkan telah ada sebelumnya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data-data mengenai Bank ICB Bumiputera yang meliputi laporan tahunan, laporan keuangan triwulanan yang memuat data tentang neraca aktiva-pasiva dan laporan laba rugi yang diperlukan untuk menghitung besaran rasio yang akan digunakan, dan profil perusahaan. Data tersebut bisa diunduh melalui laman internet <http://id.icbbumiputera.co.id/>.
2. Kajian Stabilitas Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia, dan Surat Keputusan mengenai perbankan. Data yang didapat dari ketiga sumber tersebut adalah gambaran terbaru kondisi perekonomian Indonesia yang berdampak pada kondisi perbankan Indonesia, rasio tingkat pengukuran tingkat kesehatan bank pada industri perbankan Indonesia, undang-undang dan surat keputusan mengenai parameter/indikator tingkat kesehatan bank. Data-data tersebut bisa diunduh di laman internet resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id)

3.4.2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan Data Sekunder. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data terutama laporan

keuangan, dan data statistik perbankan yang diperoleh dari website Bank ICB Bumiputera dan website Bank Indonesia.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi mengenai populasi diatas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank ICB Bumiputera dari mulai berdiri pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2010.

3.5.2. Sampel

Karena berbagai keterbatasan maka penulis akan mengambil sampel dari populasi yang ada sebagai bahan penelitian ini. Sebagaimana menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian maka penulis menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka yang

dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank ICB Bumiputera dari tahun 2007-2010 yang memuat data tentang likuiditas, efisiensi operasional, dan profitabilitas. Pengambilan data ini dikarenakan berdasar laporan keuangan Bank ICB Bumiputera tahun 2007-2010 menunjukkan adanya tren penurunan, dimana likuiditas dan efisiensi operasional diindikasikan menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap likuiditas dan efisiensi operasional pada bank yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung rasio LDR dan BOPO sebagai indikator penilaian likuiditas dan efisiensi operasional.
3. Analisis deskripsi terhadap profitabilitas bank.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi ketiga variabel baik dalam grafik, tabel, maupun deskripsi. Menurut Sugiyono (2011: 147) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, maka perlu dilakukan perhitungan untuk rasio-rasio yang menjadi variabel di penelitian ini dengan menggunakan rumus:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3.6.3. Analisis Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan likuiditas, efisiensi operasional, dan profitabilitas Bank ICB Bumiputera, digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%.

Untuk memudahkan proses pengujian analisis data, maka penulis menggunakan bantuan SPSS Statistics 17.0 for Windows.

3.6.3.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah: uji *Normalitas*, uji *Multikolinearitas*, dan uji *Heterokedastisitas*.

a. Uji Normalitas Data

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis statistik parametrik yaitu uji normalitas data, Apabila data pengamatan tidak berdistribusi normal maka analisis parametrik tidak bisa digunakan karena statistik dalam analisis parametrik diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas.

Ho : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

$\alpha = 5\%$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika p-value (sig) > 0,05

2. Tolak Ho jika p-value (sig) < 0,05

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. (Sugiyono, 2009:209).

Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas atau hubungan yang erat antar variabel bebas dalam persamaan regresi mengakibatkan kesimpulan hasil regresi berupa besarnya pengaruh hasil variabel bebas terhadap variabel tidak bebas akan bias karena sebenarnya persamaan regresi cukup dilihat dengan beberapa variabel bebas saja (variabel bebas yang saling berhubungan erat cukup diwakili oleh satu variabel saja). Terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF. Apabila nilai VIF untuk variabel bebas $>$ dari sepuluh maka salah satu variabel yang berkorelasi tinggi tersebut harus diredupsi dengan model regresi. “Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah” (Ghozali 2001:57).

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan bahwa varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *spearman*, yaitu dengan mengkorelasi masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) apabila ada nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas yang signifikan menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada

pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2001:69).

3.6.3.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti.

Persamaan regresi linear berganda X_1 dan X_2 atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

dimana:

Y = Profitabilitas

a = Bilangan konstanta

$b_{1,2}$ = Angka arah atau koefisien regresi

X_1 = Likuiditas

X_2 = Efisiensi Operasional

Untuk memudahkan penulis dalam pengolahan data, maka penulis menggunakan bantuan SPSS Statistics 17.0 for Windows

3.6.3.3. Koefisien Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan

variabel dependen disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Nilai yang didapat dari perhitungan r dibandingkan dengan kriteria interpretasi yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2004;136)

3.6.3.4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari likuiditas (X_1) dan efisiensi operasional (X_2) terhadap profitabilitas (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.6.3.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} , dan kedua dengan membandingkan nilai antara F_{tabel} dengan F_{hitung} . Hasil uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (parsial), sedangkan hasil uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (simultan).

Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

H_0 : $r = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X_1 (likuiditas), X_2 (efisiensi operasional) dan variabel Y (profitabilitas).

H_1 : $r \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel X_1 (likuiditas), X_2 (efisiensi operasional) dan variabel Y (profitabilitas).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dindha Yannie Aryandinie, 2012

Pengaruh ikuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank ICB Bumi Putera Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$.

Uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara simultan yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kritis F (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat dalam tabel *analysis of variance* SPSS Statistics 17.0. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Arti secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Atau uji F dengan probabilitas value dapat dilihat dari besar probabilitas value dibandingkan dengan 0,05. H_a akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.